

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penjelajahan merupakan suatu pergerakan atau perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat lain yang lokasinya cukup jauh. Perjalanan tersebut dapat dilakukan bisa dengan berjalan kaki, bersepeda, naik mobil, perahu, kereta dan lain sebagainya. Tujuan dari Penjelajahan ini biasanya untuk mengunjungi sebuah tempat, sekaligus untuk mengetahui tempat-tempat baru dan berinteraksi dengan objek sekitar, seperti tumbuhan, hewan dan masyarakat. Di zaman dahulu terdapat beberapa tokoh penjelajah yang dikenal oleh dunia dan juga dengan kisah-kisah perjalanannya yang fenomenal. Beberapa tokoh penjelajah yang fenomenal itu diantaranya-Nya : Christopher Columbus, Marco Polo, Vasco da Gama, Amerigo Vespucci, Ibnu Battuta dan masih banyak yang lainnya. Salah satu dari tokoh tersebut merupakan sosok seorang ilmuwan muslim yang kisahnya sangat fenomenal dan menjadi sosok penjelajah muslim inspiratif, ia adalah Ibnu Battuta. Ibnu Battuta ialah salah satu sosok muslim yang mampu mengelilingi dunia di usia 21 dan selama 29 tahun lamanya. Ibnu Battuta merupakan muslim asal Maroko yang terkenal dengan kisah perjalanannya yang cukup fenomenal pada abad ke-14. Kisahnya ditulis secara lengkap dalam buku yang berjudul (Rihlah Ibnu Battuta), dan di ceritakan langsung oleh Ibnu Battuta sendiri.

Rendahnya Informasi yang diterima oleh masyarakat khususnya para pemuda terhadap sejarah atau kisah-kisah fenomenal zaman dahulu, menyebabkan kurangnya pengetahuan terhadap tokoh sejarah salah satunya tokoh muslim penjelajah dunia yaitu Ibnu Battuta. Saat ini kisah tokoh-tokoh muslim tidak sepopuler seperti tokoh-tokoh dari barat, masyarakat muslim lebih mengenal tokoh barat daripada tokoh muslim itu sendiri. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya media yang mengangkat kisah-kisah dari tokoh muslim dan kisah yang diangkat pun disajikan dengan kurang menarik, karena mayoritas media kurang mengangkat kisahnya ini dengan penyampaian secara visual. Akhirnya masyarakat kurang tertarik terhadap kisah tersebut, yang menyebabkan rendahnya informasi yang didapat mengenai tokoh-tokoh muslim, terutama tokoh muslim yang fenomenal seperti Ibnu Battuta.

Berbeda halnya dengan media yang mengangkat tokoh-tokoh barat yang bisa menyajikannya jauh lebih menarik, sehingga masyarakat bisa lebih mengenal tentang sosok dari tokoh barat tersebut. Dikarenakan tokoh-tokoh barat tersebut biasanya disajikan melalui visual dan penyampaian yang menarik.

Sebagai masyarakat muslim sendiri alangkah baiknya mengetahui juga tokoh-tokoh Inspiratif yang berasal dari agama Islam, karena bukan hanya kisah-kisah inspiratif dan nilai-nilai positif dari perjalanannya saja yang bisa didapatkan dari tokoh tersebut, tetapi ada juga pengetahuan tentang agama Islam yang tidak banyak diketahui dan justru bisa menjadi pengetahuan yang mampu membuat masyarakat menjadi sosok muslim yang bangga dengan agama Islam. Ada beberapa buku yang sebelumnya sudah menceritakan sosok dari Ibnu Battuta di antaranya ialah :

“Petualangan Ibnu Battuta Seorang Musafir Muslim Abad ke-14”, menceritakan tentang berbagai petualangan Ibnu Battuta ketika menjelajahi dunia dan buku ini merupakan karangan dari Ross E. Dunn pada tahun 2011. Lalu ada buku yang berjudul “Rihlah Ibnu Bathuthah”, yang ditulis secara langsung oleh Ibnu Battuta dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Muhammad Muchson Anasy dan Khaifurrahman. Buku ini berisi tentang catatan perjalanan Ibnu Battuta yang berdasarkan pengamatan langsung dari negeri yang ia kunjungi. Buku-buku tersebut bisa menjadi sebuah acuan untuk mempelajari lebih dalam mengenai kisah dari Ibnu Battuta, karena memang untuk saat ini dua buku tersebutlah yang sumbernya bisa dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan. Akan tetapi dari kedua buku tersebut yang saat ini beredar di Indonesia, buku tersebut hanya berisikan sebuah teks saja dan tanpa adanya bantuan visual, dan cara penyampaian cerita dalam buku tersebut tergolong menggunakan bahasa yang terlalu baku. Hal ini menyebabkan cerita yang terdapat di dalam buku tersebut kurang bisa dimengerti, khususnya bagi masyarakat yang memerlukan referensi visual. Adapun film pendek yang menceritakan kisah Ibnu Battuta yang dibuat oleh Cosmic Picture yang disutradarai oleh Dominic Cunniingham-Reid hanya menceritakan kisah Ibnu Battuta yang melakukan perjalanannya ke kota Mekkah saja, tidak diceritakan perjalanannya ketika menjelajahi kota-kota lain setelah ia melakukan ibadah haji di

kota Mekkah. Sehingga bayangan visual mengenai perjalanan Ibnu Battuta setelah keberangkatan dari Mekkah tidak ada yang menggambarkannya.

Sama halnya seperti sejarah mengenai nasionalisme, tanpa mempelajari sejarahsejarah Islam masyarakat tidak akan kenal dengan tokoh sejarah yang berperan penting dalam perkembangan agama Islam di dunia. Apa saja kisah inspiratif yang bisa diambil dalam kisah sejarah, bagaimana perjuangan yang telah mereka lakukan untuk menyebarkan agama Islam, dan kontribusi apa saja yang telah tokoh Ibnu Battuta berikan baik itu kepada masyarakat muslim di dunia maupun bagi kota-kota yang pernah ia kunjungi. Untuk saat ini dibutuhkan orang-orang ataupun media yang mampu memberikan informasi-informasi mengenai tokoh muslim dan menjelaskan bagaimana kisah inspiratif dari sosok Ibnu Battuta menarik dan mudah diterima oleh masyarakat muslim terutama bagi kalangan anak muda. Karena saat ini banyak masyarakat muda yang kurang tertarik dengan adanya kisah sejarah terutama sejarah dari tokoh muslim. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan bisa memaparkan lebih banyak lagi gambaran dari sosok Ibnu Battuta, mulai dari biografin dan tujuan dari penjelajahannya ke berbagai kota dan negara. Diharapkan juga dalam perancangan ini bisa memperkenalkan sosok dari Ibnu Battuta ini kepada masyarakat dengan lebih mudah di pahami dan mudah diterima. Dengan harapan agar sosok Ibnu Battuta bisa menjadi sosok inspiratif yang dapat membangun semangat anak muda saat ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, ada beberapa identifikasi masalah yang terjadi saat ini mengenai kisah dari tokoh Ibnu Battuta, berikut beberapa masalah yang terjadi :

- Rendahnya informasi masyarakat mengenai Tokoh Ibnu Battuta, yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mengenai tokoh inspiratif muslim.
- Kurangnya media yang mengangkat kisah Ibnu Battuta secara visual, hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang mengetahui dan kurang tertarik informasi mengenai kisah dari Ibnu Battuta.

- Penyampaian informasi yang kurang menarik dari buku kisah Ibnu Battuta mulai dari segi penyampaian ceritanya menggunakan bahasa yang terlalu baku dan tidak adanya bantuan visual, hal ini membuat masyarakat kurang tertarik untuk membaca kisah Ibnu Battuta.
- Film yang berjudul “Journey To Mecca” hanya menceritakan kisah Ibnu Battuta ketika menempuh perjalanan ke kota Mekkah saja, sehingga informasi mengenai perjalanannya ke kota-kota lain tidak dapat tersampaikan kepada masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah telah dipaparkan dilatar belakang, ditemukan permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana cara untuk menyampaikan informasi dari kisah Ibnu Battuta kepada masyarakat dengan visualisasi yang menarik dan penyampaian cerita yang lebih sederhana dan juga lebih menarik.

I.4 Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan objek, batasan subjek dan batasan waktu penelitian. Berikut pemaparannya :

- **Batasan Objek**
Batasan dalam perancangan ini adalah seluruh cerita perjalanan dari Ibnu Battuta, akan tetapi tidak diceritakan secara mendetail terkait apa saja yang Ibnu Battuta lakukan di setiap perjalanannya, cerita perjalanan ini mengacu pada buku “Rihlah Ibnu Battuta”, “Petualangan Ibnu Battuta Seorang Musafir Muslim Abad ke-14” dan film “Ibnu Battuta – Journey to Mecca” dan beberapa informasi yang ada di internet. Karena untuk saat ini sumber yang sudah terpercaya dan paling lengkap berada pada kedua buku dan film tersebut, akan tetapi terdapat informasi yang berasal dari Internet dengan sumber yang terpercaya. Kedua buku yang menceritakan kisah Ibnu Battuta diatas memuat informasi mengenai Ibnu Battuta dari awal perjalanannya ke kota Mekkah hingga kembali lagi ke negara asalnya di Maroko, dan film tersebut juga hanya satu-satunya yang tersedia saat ini, sehingga dijadikan sebagai referensi.

- **Batasan Subjek**

Batasan Subjek ini akan lebih berfokus terhadap masyarakat muslim yang masih berusia muda atau remaja, dikarenakan pada saat remaja biasanya adalah waktu yang ideal dan remaja biasanya telah mulai diajarkan untuk mengenal tokoh-tokoh muslim salah satunya adalah tokoh Ibnu Battuta.

- **Batasan Tempat**

Untuk batasan penelitian ini berfokus terhadap masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar yang berada di Indonesia. Namun untuk penelitian ini hanya berfokus di kota Bandung sebagai perwakilan kota di Jawa Barat.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Adapun dalam perancangan ini memiliki sebuah tujuan dan manfaat, untuk manfaat sendiri terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut pemaparannya :

a. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah untuk Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kisah dari tokoh Ibnu Battuta sebagai tokoh muslim penjelajah dunia.

b. Manfaat Perancangan

Ada juga manfaat yang bisa diberikan kepada masyarakat mengenai perancangan media dari kisah Ibnu Battuta, yaitu :

- **Manfaat Teoritis :**

Manfaat teoritis dalam perancangan ini ialah untuk menambah referensi bagi orang lain yang ingin merancang sebuah media yang mengangkat informasi mengenai tokoh Ibnu Battuta

- **Manfaat Praktis :**

Adapun manfaat praktis dalam perancangan media informasi Ibnu battuta, yaitu:

- Menambah referensi tokoh inspiratif muslim bagi masyarakat. Salah satunya adalah tokoh Ibnu Battuta

- Menambah tokoh yang bisa menjadi referensi bagi masyarakat yang suka dengan kegiatan berjelajah dengan tetap mengacu kepada cara yang sesuai dengan ajaran Islam.